

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO
TAHUN 2022**



**Oleh:
Rizqi Nur Suci Prasetyo
22191362B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Rizqi Nur Suci Prasetyo
22191362B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO
TAHUN 2022**

Oleh:

**Rizqi Nur Suci Prasetyo
22191362B**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal: 30 Juni 2022

Pembimbing



Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si, M.Si.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul
**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO
TAHUN 2022**

Oleh:
Rizqi Nur Suci Prasetyo
22191362B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal:

Pembimbing

Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si, M.Si

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan.

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji:

1. apt. Dwi Ningsih, M.Farm.
2. apt. Taufik Turahman, M.Farm.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 2 Februari 2022



Rizqi Nur Suci Prasetyo

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan kelancaran serta kekuatan kepada saya sampai Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
2. Keluarga di rumah yaitu ayah, ibu dan adik yang senantiasa mendoakan dan selalu memberi kasih sayang kepada Rizqi.
3. Bapak Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si., M.Si. dosen pembimbing saya yang senantiasa selalu memberikan ilmu serta kesabaran kepada saya selama membimbing saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Teman-teman saya tercinta yang selalu mensupport dan tidak lupa menyemangati.
5. Almamaterku terimakasih, Universitas Setia Budi Surakarta. Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

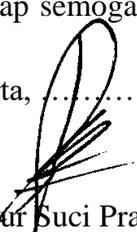
**“GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO
TAHUN 2022”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Diploma Farmasi, di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak bisa lepas dari bantuan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara moril maupun materil, saran dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan teri kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya dalam membuat KTI ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari., SU., MM., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Dr. Gunawan Pamudji W, S. Si,M.Si,Apt selaku Kaprodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
5. Dr. Gunawan Pamudji W, S. Si,M.Si,Apt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing, memberikan ilmu, masukan dan pengarahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 2022


Rizqi Nur Suci Prasetyo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6
B. Pengetahuan Masyarakat Tentang Fasilitas Kesehatan	10
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
D. Landasan Teori	13
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Populasi dan Sampel	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
B. Variable Penelitian	15
1. Variable Bebas	15
2. Variable Terikat	15
3. Definisi Operasional Variabel	15
C. Bahan dan Alat	16
D. Jalannya Penelitian	16
E. Analisis Hasil	16

F. Jadwal Penelitian	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Karakteristik Responden.....	17
B. Pengaruh Masyarakat tentang Pelayanan Fasilitas Kesehatan .	17
C. Uji Reanility Responden.....	18
D. Pembahasan	18
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Responden	21
2. Data Responden berdasarkan Usia	22
3. Reabilitas	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan	21
2. Diagram Data Responden berdasarkan Usia	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Spreadsheet</i> data responden penelitian.....	29
2. Kuisioner penelitian.....	31
3. Hasil output program statistik.....	33
4. Hasil olah data peneliti	35
5. Dokumentasi pengambilan data.....	36

ABSTRAK

RIZQI NUR SUCI PRASETYO, 2022, GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN SLOGOHIMO, KECAMATAN SLOGOHIMO TAHUN 2022, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si, M.Si.

Fasilitas kesehatan merupakan suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan diselenggarakan oleh Pemerintah yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan masih cukup rendah. Peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan.

Pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan diuji melalui kuesioner dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap masyarakat kelurahan Slogohimo, Kecamatan Slogohimo dengan uji validitas dan uji reliabilitas *Cronbach alfa* terhadap masyarakat Kelurahan Slogohimo. Uji pengetahuan ini meliputi bagaimana pemahaman masyarakat mengenai fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang. Sebanyak 40,40% masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman “kurang paham” yang lebih besar daripada tingkat pemahaman “paham”. Berdasarkan semua kategori usia memiliki tingkat pemahaman “kurang paham” dengan presentase masing-masing kategori usia dibawah 20 tahun sebesar 22%, kategori diatas 20 tahun sebesar 21%, kategori diatas 30 tahun sebesar 16%, kategori diatas 40 tahun sebesar 18%, dan kategori usia diatas 50 tahun sebesar 23%.

Kata kunci: *Pengetahuan masyarakat, fasilitas kesehatan*

ABSTRACT

RIZQI NUR SUCI PRASETYO, 2022, Overview of Community Knowledge of Health Facilities in The Community of Slogohimo Sub-District, Slogohimo District, 2022, Scientific Writing, Faculty of Pharmaceutical, Surakarta University. Supervised by Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si, M.Si.

Health facilities are tools and or places used to organize health service efforts. Health services facilities are organized by the Government in accordance with the needs of the community. The level of public understanding of health care facilities is still quite low. Researchers want to know how the description of public knowledge about public health service facilities. This study aims to determine the level of public understanding of health care facilities.

Public knowledge of duiji health facilities through questionnaires with validity and reliability tests in the community of Slogohimo District, Slogohimo district with validity test and Cronbach alpha reliability test in the people of Slogohimo Village. This knowledge test includes how the community understands about health service facilities.

The results showed that the level of public understanding of health care facilities was still lacking. As many as 40,40% of people who have a level of understanding “less understand” is greater than the level of understanding “understand”. Based on all age categories, they have a level of understanding “less understanding” with the percentage of each category under 20 years old by 22%, category over 20 years old by 21%, category over 30 years old by 16%, category over 40 years old by 18%, and age category above 50 years by 23%.

Key words: *Community knowledge, health facilities*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pelayanan kesehatan adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan (*supply side*) dan orang-orang yang menggunakan pelayanan tersebut (*demand side*) disetiap wilayah serta negara dan organisasi yang melahirkan sumber daya tersebut, dalam bentuk manusia maupun material. Pengertian pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat (Surahman dan Sudibyo Supardi 2017). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik *promotif*, *preventif*, *kuratif* maupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (PP No 47 Tahun 2016). Beberapa contoh fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Indonesia adalah Puskesmas, klinik, rumah sakit, dan apotek. Dari berbagai macam fasilitas kesehatan yang ada untuk saat ini sudah dengan jelas diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) serta memiliki syarat pokok fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dan prinsip kesehatan.

Syarat pokok fasilitas pelayanan kesehatan yang baik sebagai berikut; tersedia (*available*) dan berkesinambungan (*continuous*) artinya fasilitas pelayanan kesehatan mudah ditentukan keberadaannya dan dapat dimanfaatkan masyarakat saat dibutuhkan; dapat diterima (*acceptable*) artinya pelayanan kesehatan tidak bertentangan dengan adat istiadat, kebudayaan, keyakinan, dan kepercayaan masyarakat setempat; mudah dicapai (*accessible*) artinya lokasi fasilitas pelayanan kesehatan mudah dicapai dengan sarana transportasi yang tersedia, baik di perkotaan maupun perdesaan; mudah dijangkau (*affordable*) artinya biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat konsumennya; bermutu (*quality*) artinya pelayanan kesehatan yang diselenggarakan sesuai dengan kode etik dan standar mutu yang ditetapkan (Surahman dan Sudibyo Supardi 2017). Prinsip pelayanan kesehatan sebagai berikut; mengutamakan pelanggan. Standar prosedur pelayanan disusun demi kemudahan dan

kenyamanan pelanggan, bukan hanya untuk memperlancar pekerjaan. Jika pelayanan kita memiliki pelanggan eksternal dan internal, harus ada prosedur yang berbeda dan terpisah untuk keduanya; sistem yang efektif.

Proses pelayanan perlu dilihat sebagai sebuah sistem yang memadukan hasil-hasil kerja dari berbagai unit dalam organisasi. Perpaduan tersebut harus terlihat sebagai sebuah proses pelayanan yang berlangsung dengan tertib dan lancar di mata para pelanggan; melayani dengan hati nurani (*sofst system*). Dalam transaksi tatap muka dengan pelanggan, diutamakan keaslian sikap dan perilaku sesuai dengan hati nurani.

Pelanggan adalah orang-orang yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk, baik barang maupun jasa secara terus menerus. Pelanggan atau pemakai suatu produk adalah orang-orang yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan bisnis. Perilaku yang dibuat-buat sangat mudah dikenali pelanggan dan akan memperburuk citra pelayanan; perbaikan yang berkelanjutan. Semakin baik mutu pelayanan akan menghasilkan pelanggan yang semakin sulit untuk dipuaskan, karena tuntutan akan semakin tinggi, kemudian kebutuhannya semakin meluas dan beragam.

Menurut penulis pelanggan adalah orang-orang atau pembeli yang tidak tergantung pada suatu produk, tetapi produk yang tergantung pada orang tersebut. Oleh karena pelanggan ini pembeli atau pengguna suatu produk maka harus diberi kepuasan. Hal tersebut mendorong pemberi jasa pelayanan harus mengadakan evaluasi dan perbaikan terus-menerus; memberdayakan pelanggan. Menawarkan jenis-jenis layanan yang dapat digunakan sebagai sumber daya atau perangkat tambahan oleh pelanggan untuk menyelesaikan persoalan hidup sehari-hari (Surahman dan Sudibyo Supardi 2017).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 43 Tahun 2019 “Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif* di wilayah kerjanya”. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Fungsi puskesmas adalah

menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan keehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, kondisi masyarakat dan kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, puskesmas dapat dikategorikan sebagai puskesmas perkotaan, puskesmas perdesaan dan puskesmas di kawasan terpencil dan sangat terpencil (Surahman dan Sudibyo Supardi 2017).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 1 “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”. Menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit; memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis; menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan di bidang kesehatan merupakan beberapa fungsi dari rumah sakit (Surahman dan Sudibyo Supardi 2017).

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, RS dikategorikan dalam hal berikut ini; Rumah Sakit Umum (RSU) memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit; Rumah Sakit Khusus (RSK) memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan RS wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Akreditasi RS dilakukan oleh lembaga independen, baik dari dalam maupun dari luar negeri berdasarkan standar

akreditasi yang berlaku. RS harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen RS, dan tenaga nonkesehatan. Setiap tenaga kesehatan yang bekerja di RS harus bekerja sesuai dengan profesi, standar pelayanan RS, standar prosedur operasional yang berlaku, etika profesi, menghormati hak pasien dan mengutamakan keselamatan pasien.

Keselamatan adalah suatu keadaan aman baik secara fisik, sosial, emosional, psikologis dan terhindar dari ancaman. Keselamatan pasien (*patient safety*) adalah proses dalam suatu rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien yang lebih aman. Termasuk didalamnya penilaian resiko, identifikasi, dan manajemen resiko terhadap pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisasi timbulnya resiko. Keselamatan umumnya didefinisikan sebagai evaluasi dampak dari adanya resiko kematian, cedera, atau kerusakan pada manusia atau benda. Resiko ini dapat timbul karena adanya situasi yang tidak aman atau tindakan yang tidak aman.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2014 “Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi”. Pelayanan medis adalah serangkaian kegiatan yang diberikan kepada pasien sesuai standar pelayanan medis yang telah ditentukan dan biasanya pada pelayanan tersebut digunakan sumber daya serta fasilitas yang optimal. Pelayanan medis dasar adalah pelayanan medik terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan maksimal dokter umum atau dokter gigi.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2017 Pasal 1 “Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker”. Menurut Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 Pasal 1 “Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien”. Tujuan dari pelayanan tidak lain ialah mengupayakan kesembuhan penyakit yang ada pada diri pasien tersebut.

Tindakan pelayanan yang dilaksanakan juga harus sesuai dengan prosedur yang berlaku dan tentu saja sifatnya harus dapat dipertanggungjawabkan.

Prosedur adalah serangkaian tindakan yang harus dijalankan dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Semakin banyak prosedur maka semakin banyak yang harus dilakukan. Prosedur tidak lepas dari masyarakat yang juga harus melaksanakan prosedur tersebut. Sering ditemukan masyarakat tidak mentaati adanya prosedur tersebut karena kurangnya pemahaman. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Menurut peneliti, bahwa pemahaman masyarakat dapat mempengaruhi seberapa besar gambaran pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan di Kelurahan Slogohimo, Kecamatan Slogohimo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan di Kelurahan Slogohimo, Kecamatan Slogohimo

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai dengan pengetahuan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.